

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PENERIMAAN BANTUAN BEDAH RUMAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE WEIGHTED PRODUCT.

Akbarsyah^{1*}, Siswanto², Devi Sartika³

Universitas Dehasen Bengkulu ^{1,2,3}

akbarsyah1805@gmail.com^{1*}, Sisunived2017@gmail.com² Devisartika@unived.ac.id³

Abstract

The House Renovation Program is an activity to repair houses that do not meet safety, health and social requirements in order to create livable houses. The house renovation program is intended for poor people as part of a regional government program. In the selection process, the selection of recipients of house renovation assistance is still carried out by reading the submitted proposals one by one, then the verification team goes to the field to check and see whether the submitted data is in accordance with existing data, then an assessment is carried out by the house renovation team according to predetermined criteria. With so many applicants submitting proposals for the house renovation assistance program, the process of determining potential recipients takes a long time, which can result in aid recipients not being on target. For this reason, a decision support system (SPK) is needed so that receiving house renovation assistance can be carried out more efficiently. accurate. One method that can be applied in this decision support system is the Weighted Product method for selecting recipients of home surgery assistance. This method is ranked based on criteria, namely income criteria for the head of the family, criteria for the condition of the walls of the house, criteria for the condition of the roof of the house, criteria for the condition of the floor of the house, size of the land area, and number of dependents. 1551

Keywords : *Decision Support System, Weighted Product, Home Surgery*

Abstrak

Program Bedah Rumah merupakan kegiatan perbaikan rumah yang tidak memenuhi syarat keamanan, kesehatan dan sosial dalam rangka menciptakan rumah layak huni, program bedah rumah diperuntukkan bagi masyarakat miskin dalam program pemerintah daerah. Dalam penyeleksian pemilihan penerima bantuan bedah rumah masih dilakukan dengan cara membaca satu persatu proposal yang diajukan, lalu tim verifikasi turun ke lapangan untuk pengecekan dan melihat data yang diajukan apakah sesuai dengan data adanya, selanjutnya dilakukan penilaian oleh tim bedah rumah sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Dengan banyaknya pemohon yang memasukkan proposal pada program bantuan bedah rumah membuat proses penentuan calon pemilihan penerima membutuhkan waktu yang lama, sehingga dapat menyebabkan penerima bantuan tidak tepat sasaran Untuk itu, dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) agar penerimaan bantuan bedah rumah dapat dilaksanakan dengan lebih akurat. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam Sistem pendukung keputusan ini adalah metode *Weighted Product* untuk seleksi penentuan penerima bantuan bedah rumah. Metode ini melakukan perangkingan berdasarkan kriteria yaitu kriteria penghasilan kepala keluarga, kriteria kondisi dinding rumah, kriteria kondisi atap rumah, kriteria kondisi lantai rumah, ukuran luas tanah, dan jumlah tanggungan Pada sistem yang dibangun juga telah dilakukan pengujian Blackbox yang dilakukan mendapat hasil nilai 0,1551

Kata kunci : *Sistem Pendukung Keputusan, Weighted Product, Bedah Rumah*

1. Pendahuluan

Dinas perumahan dan kawasan pemukiman dan pertanahan merupakan instansi yang didirikan oleh Pemerintah yang mempunyai visi untuk mewujudkan penataan ruang yang terpadu, terkendali dan dinamis menuju negara yang maju diantaranya dengan melalui program

bantuan bedah rumah yang rutin diadakan tiap tahun. Program bantuan bedah rumah harus diberikan kepada penerima yang layak dan pantas untuk mendapatkannya.

Dalam Peraturan Walikota Bengkulu No 28 Tahun 2022. tentang petunjuk pelaksanaan bantuan perbaikan rumah layak tidak huni, bantuan perbaikan rumah layak tidak huni adalah bantuan stimulan swadaya yang di peruntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan rumah tidak layak huni untuk mendorong dan meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan kualitas rumah dan bangunan.

Penerimaan calon penerima bantuan bedah rumah di dinas perumahan dan kawasan permukiman dan pertanahan pada tahun 2021/2022 terdapat 8 Orang pendaftar. Namun selama ini dalam pengambilan keputusan penentuan penerimaan bantuan bedah rumah yang akan diberikan ke penerima bantuan pada tahap dilakukan dengan penyeleksian kelengkapan berupa dokumen usulan dari setiap kecamatan terhadap calon penerima bantuan bedah rumah seperti : KTP, Kartu Keluarga, Sertifikat rumah, Serta ditentukan berdasarkan kriteria : penghasilan kepala keluarga, dinding rumah, atap rumah, lantai rumah, luas tanah dan jumlah tanggungan. Dari proses tersebut dalam menentukan diterima atau tidaknya belum memiliki perhitungan yang sesuai untuk menentukan calon penerima bantuan bedah rumah yang tepat berdasarkan kriteria dan sistem yang digunakan bersifat konvensional belum ada database.

Namun secara umum telah dapat menentukan calon penerima bantuan bedah rumah terkhususnya di kota Bengkulu. Tetapi prosedur tersebut perlu diadakan peningkatan dalam segi kualitas pengambilan keputusan dengan didukung oleh kriteria yang sesuai agar dapat digunakan dalam proses penyeleksian seperti : penghasilan kepala keluarga, dinding rumah, atap rumah, lantai rumah, luas tanah dan jumlah tanggungan. Agar dapat efektif dalam proses penyeleksian serta dibutuhkan suatu sistem yang dapat membantu proses seleksi calon penerima bantuan bedah rumah yaitu : Sistem pendukung keputusan penentuan penerimaan bantuan bedah rumah dengan menggunakan metode *weighted product* (WP).

Pada penelitian ini, tujuan utamanya adalah untuk menerapkan Sistem Pendukung Keputusan dalam menentukan calon penerima bantuan bedah rumah dengan menggunakan metode *Weighted Product*.

Dengan menerapkan Sistem Pendukung Keputusan ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi beberapa aspek, yakni mengurangi kesalahan dalam pemilihan calon penerima bantuan bedah rumah yang layak huni, membantu meningkatkan efisiensi waktu dalam memproses data calon penerima bantuan bedah rumah yang layak huni sehingga lebih cepat dalam proses seleksi calon penerima bantuan bedah rumah.

2. Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis

Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan adalah sebagai sistem basis komputer yang terdiri dari tiga komponen yang saling berinteraksi, sistem bahasa yaitu mekanisme untuk memberikan komunikasi antara pengguna dan komponen sistem pendukung keputusan lain, sistem pengetahuan yaitu repositori pengetahuan domain masalah yang ada pada sistem pendukung keputusan atau sebagai data atau sebagai prosedur, dan sistem pemrosesan masalah yaitu hubungan antara dua komponen lainnya terdiri dari satu atau lebih kapabilitas manipulasi masalah umum yang diperlukan untuk pengambilasn keputusan (R Gultom, 2019)

Sistem pendukung keputusan (SPK) Pertama kali diungkap pada awal tahun 1970-an oleh Micshel S.Scott Morton dengan istilah *Management Decision System*. Istilah SPK mengacu pada suatu sistem yang memanfaatkan dengan komputer dalam proses pengambilan keputusan, menurut pendapat para ahli tentang pengertian SPK, diantaranya yaitu Man dan Watson yaitu SPK (Sistem Pendukung Keputusan) suatu sistem yang dapat membantu mengambil keputusan melalui penggunaan data dan model keputusan untuk memecahkan masalah yang sifatnya semi terstruktur mau pun yang tidak terstruktur (Yusmar, 2019).

Bedah Rumah

Program Bedah Rumah adalah program yang ditujukan pemerintah kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang mempunyai keterbatasan daya beli sehingga perlu mendapat dukungan pemerintah untuk memperoleh rumah yang layak huni. Standar layak huni adalah persyaratan kecukupan luas, kualitas, dan kesehatan yang harus dipenuhi suatu bangunan rumah. Kriteria Dan Persyaratan Bedah Rumah Berdasarkan peraturan menteri PUPR Nomor 13/PRT/M/2016 yaitu:

1. Warga Negara Indonesia
2. MBR dengan penghasilan tetap atau tidak tetap
3. Sudah Berkeluarga
4. Memiliki atau Menguasai Tanah
5. Belum memiliki rumah atau memiliki rumah tetapi tidak layak huni
6. Belum pernah mendapat Bantuan Stimulan Perumahan dari Kementerian
7. Perumahan Rakyat Didahulukan yang telah memiliki rencana membangun atau meningkatkan kualitas rumah.
8. Didahulukan yang sudah diberdayakan melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri.

Metode Weighted Product (WP)

Weighted Product (WP) adalah keputusan analisis multi-kriteria dan merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria. Seperti semua metode- metode lainnya, WP adalah himpunan dari alternatif keputusan yang dijelaskan dalam istilah beberapa kriteria. (R, 2021)

Metode perkalian atau metode WP ini berbeda dengan metode SAW dalam perlakuan awal terhadap hasil penilaian atribut keputusan. Dalam metode WP tidak diperlukan manipulasi matriks karena metode ini mengalikan hasil penilaian setiap atribut . Hasil perkalian tersebut belum dibandingkan (dibagi) dengan nilai standar, dalam hal ini alternatif ideal sering digunakan sebagai nilai standar bobot, Bobot untuk atribut manfaat berfungsi sebagai pangkat positif dalam proses perkalian antar atribut, sementara bobot berfungsi sebagai pangkat negatif.

Langkah-langkah dalam menggunakan metode *weighted product* adalah :

1. Menentukan kriteria - kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.
2. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
3. Menentukan bobot preferensi tiap kriteria.
4. Mengalikan seluruh atribut bagi sebuah alternatif dengan bobot sebagai pangkat positif untuk atribut keuntungan dan bobot berpangkat negatif untuk atribut biaya.
5. Hasil perkalian tersebut dijumlahkan untuk menghasilkan nilai S untuk setiap alternatif.
6. Mencari nilai alternatif dengan melakukan langkah yang sama seperti pada langkah satu, hanya saja menggunakan nilai tertinggi untuk setiap atribut tertinggi untuk setiap atribut manfaat dan nilai terendah untuk atribut biaya.
7. Membagi nilai S bagi setiap alternatif dengan nilai total S yang akan menghasilkan V.
8. Mencari nilai alternatif ideal. Setelah metode yang digunakan sudah ditentukan, tahap selanjutnya adalah menentukan tools yang akan digunakan, dimana sistem pendukung keputusan ini dirancang sebagai web desktop application dengan tools yang digunakan yaitu PHP, CSS dan MySQL.

Visual Studio 2010

Visual Studio pada dasarnya merupakan sebuah bahasa pemrograman komputer. Dimana pengertian dari bahasa pemrograman itu adalah perintah-perintah atau instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Visual Studio (yang sering juga

disebut dengan VB.Net) selain disebut dengan bahasa pemrograman, juga sering disebut sebagai sarana (tool) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis Windows. Visual basic adalah sebuah bahasa pemrograman yang berpusat pada object (Object Oriented Programming) digunakan dalam pembuatan aplikasi Windows yang berbasis Graphical User Interface, hal ini menjadikan Visual Basic menjadi bahasa pemrograman yang wajib diketahui dan dikuasai oleh setiap programmer.

Database MySQL

Secara umum, database berfungsi sebagai tempat atau wadah untuk menyimpan, mengklasifikasikan data secara profesional. MySQL bekerja menggunakan SQL Language (Structure Query Language) itu dapat diartikan bahwa MySQL merupakan standar penggunaan database didunia untuk pengolahan data dan MySQL merupakan RDBMS atau (server database) yang mengelolah database dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat diakses oleh banyak user (R, 2021).

MySQL adalah sebuah software yang Open Source. sehingga bebas dipakai dan dimodifikasi oleh semua orang. Setiap orang dapat mendownload MySQL dari internet dan menggunakannya tanpa perlu membayar. Seiring dengan berjalannya waktu dan banyak user yang minat menggunakan database ini, MySQL mulai merilis versi yang dapat diinstal di hampir semua platform termasuk sistem operasi windows. License dari MySQL adalah freeware, yang artinya kita dapat mendownload dan menggunakannya tanpa harus membayar. Umumnya orang menyebut database seperti MySQL, PostgreSQL atau yang lainnya dengan sebutan database server saja. Beberapa juga menyebutnya dengan database engine, mesin database, SMD, DBMS, Bac End atau program database saja.

Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) atau Diagram alir data sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir dan dimana data tersebut akan disimpan (Firman, 2019).

Hierarki Input Proses dan Output (HIPO)

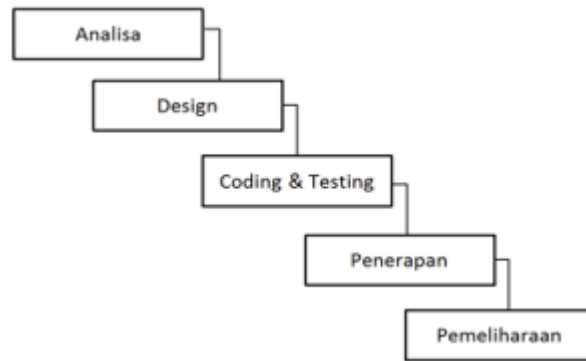
Hierarki Input Proses dan Output (HIPO) metodologi yang dikembangkan dan didukung oleh IBM. HIPO sebenarnya alat dokumentasi program. Akan tetapi sekarang, HIPO juga banyak digunakan sebagai alat desain dan teknik dokumentasi dalam siklus pengembangan sistem. HIPO berbasis pada fungsi, yaitu tiap-tiap modul di dalam sistem digambarkan oleh fungsi utamanya (Yogi, 2019)

Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh System Analyst dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem. Sementara seolah-olah teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk desain database relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan. ERD bersama-sama dengan detail pendukung merupakan model data yang pada gilirannya digunakan sebagai spesifikasi untuk database (Suprpto, 2021)

3. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode pengembangan sistem. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Waterfall.



Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall

Keterangan :

A. Analisa

Pada tahap ini akan dilakukan analisa kebutuhan sistem berdasarkan permasalahan yang terjadi. Analisa dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data pendukung kemudian merumuskan permasalahan yang terjadi.

B. Design

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan sistem berdasarkan hal dari analisa yang telah dilakukan sebelumnya. Rancangan yang dibuat masih bersifat kontemporer, sehingga dapat berubah-ubah tergantung dari keputusan tempat penelitian. Rancangan dilakukan untuk mempermudah proses pembuatan aplikasi yang telah terkoneksi dalam database.

C. Coding dan Testing

Pada tahap ini akan dilakukan proses pembuatan aplikasi dengan syarat bahwa rancangan yang telah dibuat sebelumnya telah disetujui oleh tempat penelitian. Proses coding dilakukan dengan memasukkan kode pada rancangan. Kemudian proses testing dilakukan dengan menguji coba aplikasi, guna mengetahui aplikasi sudah berjalan dengan baik atau belum.

D. Penerapan

Pada tahap ini akan dilakukan penerapan dari aplikasi yang telah dibuat ke tempat penelitian. Hal ini diperlukan agar tempat penelitian dapat mengetahui bentuk hasil dari aplikasi yang telah dibuat mulai dari proses input hingga output yang diberikan oleh aplikasi.

E. Pemeliharaan

Pada tahap ini akan dilakukan pemeliharaan secara berkala agar dapat menghindari anomaly pada sistem dibuat.

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan 3 metode untuk mengumpulkan data, antara lain :

A. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan atau peninjauan secara langsung terhadap objek dengan tujuan mendapatkan informasi atau data yang diperlukan untuk penelitian ini.

B. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi tentang penelitian yang dibuat, penulis melakukan tanya jawab langsung dengan Toni Harisman, S.Sos, M.Si selaku pimpinan di Dinas Perumahan dan kawasan permukiman kota Bengkulu

C. Studi Pustaka

Yaitu mengumpulkan data dengan membaca dan mempelajari referensi dan literatur yang berhubungan dengan penyusunan penelitian ini.

4. Hasil dan pembahasan

Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Bantuan Bedah Rumah Dengan Menggunakan Metode Weighted Product di Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Bengkulu dapat berjalan setelah aplikasi ini di install dikomputer / laptop user. Database yang digunakan dalam aplikasi ini adalah MySQL dan bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah Visual Basic 2010, yang dapat berjalan dalam sistem operasi Windows 10.0 dan windows 8.

Adapun Kriteria-kriteria dan bobot yang digunakan dapat dilihat pada tabel 1 dan pada tabel 2 digunakan sebagai acuan dalam pemberian bobot pada setiap kriteria.

Tabel 1. Kriteria

No	Kriteria	Kategori	Bobot	Jenis Atribut
1	C1	Penghasilan kepala Keluarga	20	Benefit
2	C2	Atap Rumah	20	Benefit
3	C3	Dinding Rumah	20	Benefit
4	C4	Lantai Rumah	20	Benefit
5	C5	Ukuran Rumah	10	Benefit
6	C6	Jumlah Tanggungan	10	Benefit
Jumlah			100	

Tabel 2. Keterangan Penilaian

Kriteria	Nilai
Sangat Rendah	1
Rendah	2
Cukup	3
Baik	4
Sangat Baik	5

Setelah mengetahui bobot masing-masing sub kriteria dan jenis atribut yang digunakan maka untuk mengukur calon penerima bantuan bedah rumah tiap-tiap sampel diberikan ceklis untuk mengetahui angka masing-masing bobot pada setiap Alternatif kriteria.

Tabel 3. Rating Pembobotan Alternatif Pada Setiap Kriteria

Alternatif/Kriteria	C1	C2	C3	C4	C5	C6
Allis	3	2	3	4	3	4
Ismail	3	2	2	3	2	4
Suteguh Imanto	2	2	2	2	2	4
Sri Utami	3	2	3	3	2	4
Aan Rohana	3	3	3	2	2	3
Arzan Suryadi	3	1	1	1	1	3
Laili	2	2	3	3	1	4
Sutrisno	3	1	4	1	3	4

Dari hasil taksiran diketahui bahwa skala maksimal vektor V diperoleh oleh calon penerima bantuan bernama Sutrisno yang kemudian menjadi calon penerima bantuan terbaik atau prioritas penerima bantuan bedah rumah tidak layak huni di dinas Perumahan dan kawasan permukiman kota Bengkulu.

Tabel 4. Hasil Ranking

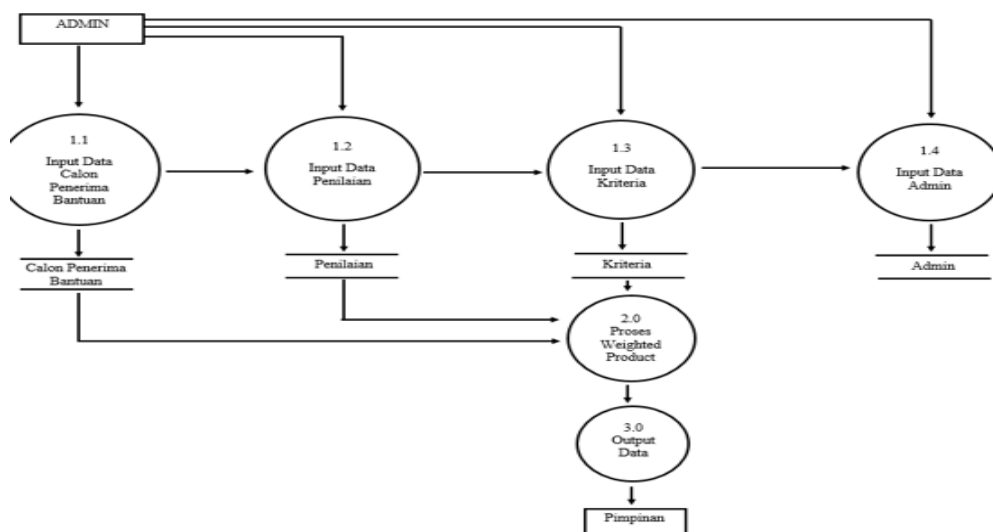
Alternatif	Nama	Nilai Vektor S	Nilai Vektor V	Rangking
A1	Sutrisno	3,1591	0,1551	1
A4	Arzan Suardi	2,7002	0,1326	2
A2	Suteguh Imanto	2,3589	0,1158	3
A5	Ismail	3,0319	0,1489	4
A8	Allis	2,6718	0,1312	5
A7	Sri Utami	1,6013	0,0786	6
A3	Aan Rohana	2,3589	0,1178	7
A6	Laili	2,4457	0,1201	8

Diagram konteks dari Penerapan Decision Support System Dalam Menentukan Penentuan Bantuan Bedah Rumah Pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Bengkulu Menggunakan Metode Weighted Product



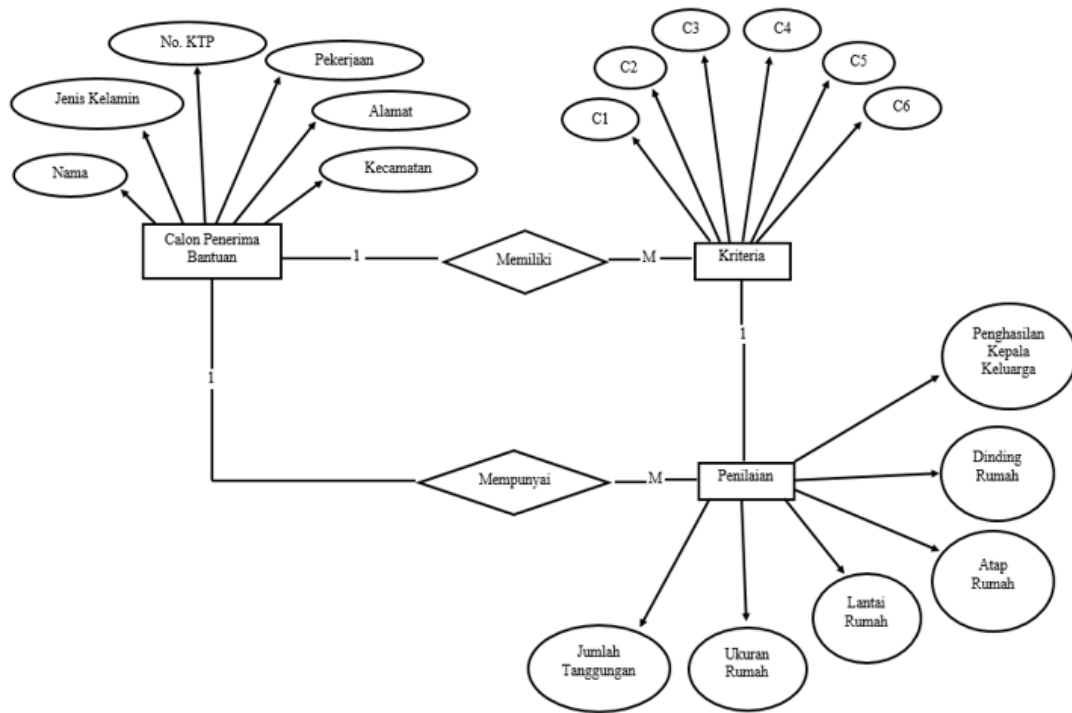
Gambar 2. Diagram Konteks

DFD level 0 pada Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penentuan Penerimaan Bantuan Bedah Rumah Dengan Metode Weighted Product



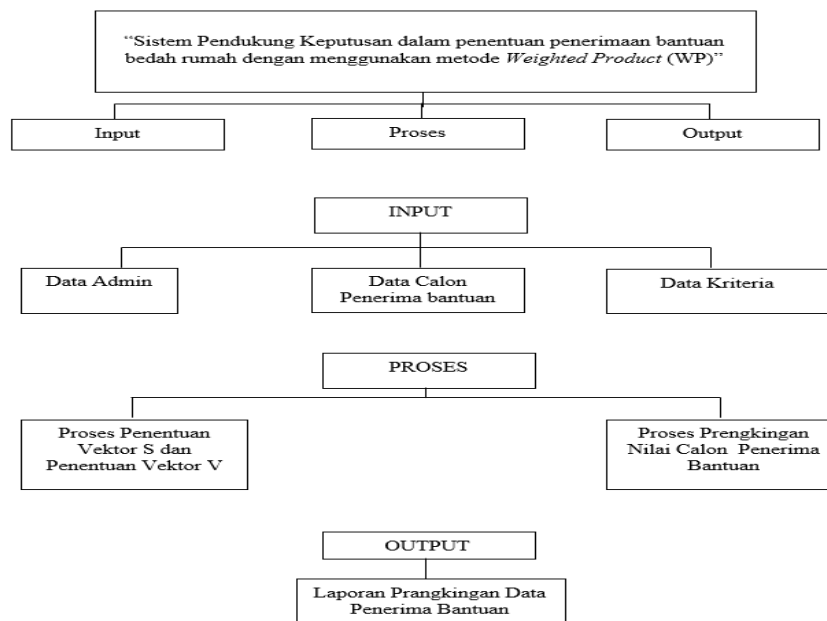
Gambar 3. DFD Level 0

Entity Relationship Diagram dari Penerapan Decision Support System Dalam Penentuan Penerimaan Bantuan Bedah Rumah di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Bengkulu Menggunakan Metode Weighted Product



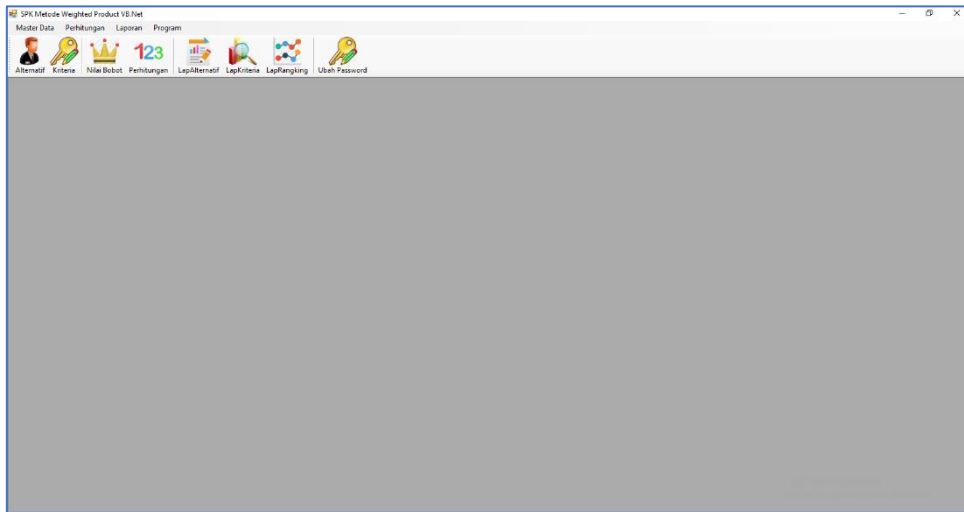
Gambar 3. Entity Relationship Diagram

HIPO dari Penerapan Decision Support System Dalam Penentuan Penerimaan Bantuan Bedah Rumah di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Bengkulu Menggunakan Metode Weighted Product



Gambar 4. HIPO

Pada aplikasi ini dimulai dengan tampilan menu login sebagai akses dari pengguna sehingga aplikasi ini hanya diperuntukkan bagi petugas yang ditunjuk oleh Kepala Dinas Pada Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kota Bengkulu yang berkopetensi pada bidangnya.




Gambar 5. Tampilan menu utama

Tampilan menu pertama adalah menu data calon penerima bantuan bedah rumah yang menampilkan kolom pencarian, tombol cari, tombol tambah, tombol ubah, tombol hapus, tombol keluar, dan data grid view. Pada data grid view menampilkan database calon penerima bantuan bedah rumah yang telah tersimpan sebelumnya sedangkan untuk menambah dan mengubahnya terdapat tombol tambah dan tombol ubah yang berisikan kolom nama calon penerima bantuan bedah rumah, kolom jenis kelamin, kolom No. Ktp, kolom pekerjaan, kolom pekerjaan, kolom kecamatan, kolom alamat. Kolom

Nomor	Nama	JK	KTP	Pekerjaan	Kecamatan
A01	Sutrisno	Laki-Laki	1771060611810004	Petani	Ratu Ag
A02	Suteguh Imanto	Laki-Laki	1771062210650001	Buruh	Ratu Ag
A03	Aan Rohana	Perempuan	1771064712430001	IRT	Ratu Ag
A04	Arzan Suardi	Laki-Laki	1771062605900001	Petani	Ratu Ag
A05	Ismail	Laki-Laki	1771060307620001	Buruh	Ratu Ag
A06	Laili	Perempuan	1771064804720002	IRT	Ratu Ag
A07	Sri Utami	Perempuan	1771064904780001	IRT	Ratu Ag
A08	Allis	Laki-Laki	1771060408730003	Buruh	Ratu Ag

Gambar 6. Tampilan Menu Data Calon Penerima bantuan bedah rumah

Tampilan output menampilkan laporan hasil penilaian calon penerima bantuan bedah rumah yang akan direkomendasikan untuk menjadi penerima bantuan bedah rumah keluar negeri. Tampilan Menu Output Laporan Hasil Penilaian Calon Penerima bantuan bedah rumah

 PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PEMUKIMAN Jl. Dua Jalur Pos dan Giro Kota Begkulu					
LAPORAN RANGKING HASIL PERHITUNGAN					
No	Nama	Jenis Kelamin	KTP	Kecamatan	Ranking Hasil
1	Sutrisno	Laki-Laki	1771060611810004	Ratu Agung	1 Layak
2	Arzan Suardi	Laki-Laki	1771062605900001	Ratu Agung	2 Layak
3	Suteguh Imanto	Laki-Laki	1771062210650001	Ratu Agung	3 Layak
4	Ismail	Laki-Laki	1771060307620001	Ratu Agung	4 Layak
5	Allis	Laki-Laki	1771060408730003	Ratu Agung	5 Layak
6	Sri Utami	Perempuan	1771064904780001	Ratu Agung	6 Tidak Layak
7	Aan Rohana	Perempuan	1771064712430001	Ratu Agung	7 Tidak Layak
8	Laili	Perempuan	1771064804720002	Ratu Agung	8 Tidak Layak

Bengkulu, 08 November 2024
Pimpinan Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman dan Pertahanan

Toni Harisman, S.SOS, M.Si
NIP. 197003101997031004

Gambar 7. Tampilan Laporan hasil penilaian Calon Penerima bantuan bedah rumah yang akan di Rekomendasikan sebagai Calon Penerima bantuan bedah rumah

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sistem pendukung keputusan penentuan pemberian dana swadaya bantuan bedah rumah tidak layak huni, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem ini bisa menjadi solusi bagi pihak kelurahan dalam proses penentuan prioritas penerima dana bantuan rumah tidak layak huni menjadi lebih akurat dan sistematis karena menggunakan metode perhitungan sistem pendukung keputusan.
- Sistem ini dapat meminimalisir proses penentuan calon prioritas karena tidak melalui proses yang panjang seperti sebelumnya untuk mendapatkan kesimpulan.
- Sistem ini dapat meminimalisir proses penilaian subyektif karena telah menggunakan perhitungan melalui metode weighted product dan menghasilkan laporan calon prioritas..

Limitasi dan studi lanjutan

Penelitian ini merancang aplikasi Sistem Pendukung Keputusan dalam menentukan calon penerima bantuan bedah rumah dengan menggunakan metode Weighted Product. Sistem dapat dikembangkan agar dapat diintegrasikan dengan keperluan seluruh proses yang ada di dinas perkimtan. Sistem dapat dikembangkan agar dapat diintegrasikan dengan sistem di bawah naungan dinas perkimtan pada setiap kelurahan

Ucapan terima kasih

Dengan mengucapkan Alhamdulillah atas semua limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya hingga akhirnya tercapai juga suatu amanah, kewajiban, tujuan dan cita-cita. Aku yakini ini bukanlah akhir dari perjalanan dan perjuanganku, namun langkah awal untuk mewujudkan mimpi dan membahagiakan orang-orang yang aku kasih dan mengasihiku. Aku persembahkan karya kecil ini dengan sepenuh cinta untuk :

- Ayahku (Tausin) dan Ibuku (Astuti) yang telah memberikan kasih sayang dan cintanya yang luas, bekerja keras memeras keringat tanpa mengenal lelah dan tak henti berdoa demi tercapainya cita-citaku dan terima kasih atas perhatian dan dukungannya sehingga aku dapat menyelesaikan studiku

- b. Buat Ayuk-Ayukku, abangku (Nopri Yenti, Heli Desti, Nursintah & Nopi Ardi) yang selalu Mensupport Selama ini terima kasih atas perhatian dan dukungannya.
- c. Sahabat-sahabatku yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah banyak menyemangati serta memberi bantuan dan motivasi yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
- d. Para dosen dan pembimbingku sekaligus bapak dan ibu kedua di universitas dehasen bengkulu (Devi Sartika,S.Kom,M.Kom dan Siswanto,SE,S.Kom, M.Kom) yang telah membantuku dalam penulisan skripsi ini.
- e. Teman-teman seperjuangan dari berbagai fakultas yang ada di universitas dehasen bengkulu.
- f. Teman-teman seperjuangan di himpunan mahasiswa islam komisariat dehasen bengkulu dan Himpunan Mahasiswa Informatika..

REFERENSI

- Firman, A. (2019). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Surabaya: Penerbit Qiara Media.
- R Gultom, D. &. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Prajurit TNI AD di Daerah Perbatasan Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory (Studi Kasus: Yonif 121 Macan Kumbang, Galang, Sumatera Utara). *Jurnal Pelita Informatika*. Vol. VII, Nomor 3.
- R, R. M. (2021). Analisis Penerapan Metode Weighted Product Method Sebagai Indikator Penetapan Calon Penerima Bantuan Bedah Rumah. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Darmajaya: Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.
- Suprpto, U. (2021). *Pemodelan Perangkat Lunak (C3) Kompetensi Keahlian : Rekayasa Perangkat Lunak Untuk SMK/MAK Kelas XI*. Jakarta: Grasindo.
- Yogi, A. P. (2019). *Perancangan Program Point Of Sales (Pos) Pada Badan Usaha Marga Patin Ciasem-Subang*. Karawang: Universitas Bina Sarana Informatika.
- Yusmar, A. &. (2019). Penerapan Metode Preference Selection Index (Psi) Dalam Pemberian Keputusan Pemberian Dana Bos Pada Siswa Kurang Mampu. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (Sainteks)*. Medan: STMIK Budi Dharma.